ANALISA PENGAKUAN PENDAPATAN PROYEK DAN BIAYA PROYEK SERTA PPH PASAL 4 AYAT 2 PADA LAPORAN KEUANGAN PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk. PROYEK RS SANTO BORROMEUS GEDUNG ELIZABETH

Iwan Ardiawan¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Jalan Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur

Herry Winarto²

²Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Jalan Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur

email: herrywinarto45@yahoo.com

ABSTRACT

The research of this research is to know the treatment of income and expenses as well as income tax article 4 paragraph 2 in PT Adhi Karya (Persero) Tbk. In accordance with PSAK No. 34. This research method uses qualitative research, namely the results of research in the form of descriptive data that can be accounted for. According to PSAK No. 34, contract revenue related to construction contracts should be recognized as income with due regard to the stage of completion of contract activity at the balance sheet date. PT Adhi Karya (Persero) Tbk determines revenue recognition using the Completion Percentage Method. The accounting bookkeeping method is on an accrual basis, namely revenue is recorded or recorded at the time the transaction is made. The recording of Income Tax Article 4 paragraph 2 can only be reduced after the company receives proof of withholding from the owner.

Keywords: *Income and fees as well as Income Tax Article 4 paragraph 2*

PENDAHULUAN

Pengakuan pendapatan dan biaya harus menggunakan akrual basis agar mendapatkan keadaan yang sebenarnya tetapi pendapatan termyn di proyek akan dikenakan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan pemotongan itu akan bisa diakui sebagai pengurang dari pendapatan jika owner/ pemberi kerja sudah menyerahkan bukti potongnya. Selama pemberi kerja belum memberikan bukti potongnya maka laba perusahaan akan besar, Karena masih ada Pajak tangguhan PPh Ps. 4 ayat 2 dibulan sebelumnya. Pelaporan pendapatan suatu perusahaan biasanya dilaporkan pada saat akhir periode akuntansi baik bulanan, kwartal, semester, atau tahunan. Pendapatan yang disajikan dalam Laporan Keuangan merupakan pendapatan yang telah terhimpun dan terealisasi.

Pendapatan yang telah terhimpun ditandai dengan berlakunya waktu sebagai pengakuan pendapatan pada periode tertentu. Sedangkan realisasinya ditandai dengan adanya aktiva baru (kas atau piutang). Pendapatan harus dilaporkan pada waktu ketidakpastian dapat dikurangi sampai tingkat yang dapat ditolerir.

Dalam hal pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 tidak bisa langsung dicatat sebagai pengurang pendapatan karena Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 baru bisa diakui jika PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah menerima bukti potong dari pihak pemberi pekerjaan proyek (*Owner*). Oleh sebab itu pseneliti ingin melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pendapatan

Pendapatan satu dari sekian banyak hal yang menjadi perhatian di setiap perusahaan, karena dalam seluruh aktivitas perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin. menurut Ardiyos (2016), pendapatan diartikan dalam bidang akuntansi artinya lebih luas, yaitu suatu kenaikan atau tambahan dalam aktiva-aktiva dari suatu perusahaan karena operasi-operasi yang berhasil dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain pendapatan (*income*) adalah kelebihan pendapatan atau revenue atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.

Konsep Pendapatan

Di dalam kepustakaan akuntansi ada dua pendekatan yang mendasari konsep pendapatan. Pendekatan pertama berfokus pada aliran masuk aktiva sebagai hasil kegiatan operasi perusahaan. Sementara itu pendekatan kedua berfokus pada penciptaan barang atau jasa oleh perusahaan serta penyalurannya kepada konsumen atau produsen lainnya. Dari kedua pendekatan ini muncul beberapa definisi pendapatan.

Pengertian Penjualan

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2014) menyatakan bahwa, penjualan merupakan proses yang diperlukan untuk pengalihan kepemilikan atas barang dan jasa yang telah tersedia untuk dijual kepada pelanggan”. V. Wiratna Sujarweni (2015) mengatakan penjualan adalah sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjualbelikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Menurut Thamrin

Abdullah dan Francis Tantri (2012) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

METODE PENELITIAN

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara menganalisa kesesuaian antara perlakuan akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan serta Undang-undang Pajak. Analisa ini terutama ditekankan pada bagaimana perlakuan akuntansi atas metode pengakuan Pendapatan dan Biaya, serta bagaimana perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 didalam pencatatan laporan Keuangan Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam dunia jasa konstruksi dikenal dengan dokumen konstruksi yaitu seluruh dokumen yang berlaku dan mengikat selama proses konstruksi berlangsung termasuk di antaranya dokumen tender dan dokumen kontrak. Kontraktor harus mempelajari dan menguasai dokumen tender agar dapat memenangkan proyek dan mendapatkan kontrak pekerjaan sebelum kemudian bekerja mewujudkan dokumen kontrak menjadi fisik bangunan. Kegiatan pertama yang dilakukan kontraktor demi memenangkan dan mendapatkan proyek menyiapkan kegiatan proses tender. Kontraktor harus menetapkan tim tender, menyiapkan data sumber daya manusia, identifikasi dokumen, tabel ketelusuran, survey, analisa resiko, analisa harga pasar, analisa harga

pekerjaan, metode kerja, rencana anggaran proyek, prancing strategi, rencana anggaran biaya, surat penawaran, dokumen pendukung serta menyediakan SKN, jaminan pemeliharaan, rencana *cash flow*.

Setelah kegiatan proses tender dilakukan oleh kontraktor maka diumumkanlah pemenang proyek diikat dalam sebuah kontrak antara pemberi kerja (owner) dan penerima kerja (kontraktor). Di dalam kontrak kerja tertuang pasal pembayaran dan sistem pembayaran bagi si penerima kerja. Di sinilah kontraktor menerima pendapatannya. Berdasarkan Surat Perintah Mulai Kerja No. 003/PPSB/SPK/VI/2013 dimana tercantum Surat Penetapan Pemenang Tender dari Tim pembangunan Elizabeth Building Nomor 201/TP-EB/V/2013 tertanggal 23 Mei 2013 berdasarkan Risalah Klarifikasi dan Negoisasi Pekerjaan Paket 2 tanggal 21 Mei 2013 dan dokumen-dokumen tender dan proses pemilihan *nominated* sub contractor (NC) untuk pekerjaan plafon dan partisi. Pekerjaan kusen, pintu dan jendela alumunium dan alumunium composit Panel (ACP), dan pekerjaan M-E-P yang tertuang dalam berita acara serah terima dokumen dan pelaksan Nominated Contractor ke Main Contractor (MC) paket 2 Tanggal 31 Mei 2013. Dalam Surat Perintah Mulai Kerja ini tercantum Nilai Kontrak Rp. 55.588.000.000, dan Addendum Kontrak 007/SPK-KER ADD/PPSB/V/2014 perpanjangan waktu pekerjaan selama 11 bulan, Jenis Kontrak Lump Sum Fix Price, dengan cara pembayaran Uang Muka 20%, Jaminan Uang Pelaksanaan atau Retensi 5 % dari nilai kontrak diserahkan saat pengajuan uang muka, Waktu Pelaksanaan 9 bulan, masa pemeliharaan 180 hari atau 6 bulan sejak diterbitkan Berita Acara Serah Terima 1, terlampir tabel 1.

Pengakuan Pendapatan dan Jurnal Pendapatan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth

Kebijakan pengakuan pendapatan jasa konstruksi PT Adhi karya (Persero) Tbk diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, dengan aturan sebagai berikut : a). Pendapatan yang dapat diestimasi Pendapatan didasarkan kepada volume hasil pelaksanaan setiap jenis pekerjaan terimbang dengan bobot pekerjaan yang diterapkan dalam kontrak. b). Pendapatan yang belum dapat diestimasi. Pendapatan didasarkan atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan pekerjaan tersebut. Jika kontrak telah ada dapat dilakukan penyesuaian pendapatan. Pengakuan pendapatan usaha ini harus didasarkan pada progres yang telah disetujui pemberi kerja pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam studi kasus yang Peneliti lakukan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Santo Borromeus pendapatan diterima adalah pembayaran uang muka 20%, pembayaran progres pekerjaan dan pembayaran retensi 5%. Adapun pencatatan akuntansi sebagai berikut :

a). Pada saat pencairan uang muka maka cara menjurnal adalah akun bank disebelah debet dan akun hutang uang muka disebelah kredit.

Transaksi : perusahaan menerima uang muka sebesar 20% dari nilai kontrak exclude PPN : 20% dikali Rp. 50.534.545.455 (Excl. Ppn) sama dengan Rp. 10.106.909.091. *Summary* Pengakuan Pendapatan Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Ahi Karya (Persero) Tbk terlampir pada tabel 2

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank
Include PPN : Tanggal 17 Juli 2013
Bank Rp. 10.814.392.727

Hutang Uang Muka Rp. 9.803.701.818
PPN Keluaran Rp. 1.010.690.909

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 3% adalah : Tanggal 10 Desember 2013

PPh Pasal 4 ayat 2 Rp. 303.207.273
Hutang Uang Muka Rp. 303.207.273

b). Pencatatan terhadap penerimaan termin sesuai progress dilapangan adalah sebesar persentase penyelesaian proyek yang dikaitkan dengan nilai kontrak yang sudah disepakati.

1. Termin 1 dengan persentase pekerjaan 6,56%. Progress di lapangan 6,56%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 3.313.044.800 dikurangi potongan uang muka (20% X Rp. 3.313.044.800 = Rp. 662.608.960) dan potongan retensi (5% X Rp. 3.313.044.800 = Rp. 165.652.240).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 26 Agustus 2013

Piutang Prestasi Rp. 3.313.044.800
Sales Rp. 3.313.044.800

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 20 September 2013

Piutang usaha Rp. 2.733.261.960
Potongan Uang muka Rp. 662.608.960
Potongan retensi Rp. 165.652.240
Piutang Prestasi Rp. 3.313.044.800
PPN Keluaran Rp. 248.478.360

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 11 Oktober 2013

Bank Rp. 2.658.718.452
Piutang Usaha Rp. 2.658.718.452

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 10 Desember 2013

PPh Pasal 4 ayat 2 Rp. 74.543.508
Piutang Usaha Rp. 74.543.508

2. Termin 2 dengan persentase pekerjaan kumulatif 17,871%

Progress di lapangan saat ini 11,315%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 5.717.983.819 dikurangi potongan uang muka (20% X 5.717.983.819 = Rp.

1.143.596.764) dan potongan retensi (5% X 5.717.983.819 = Rp. 285.899.191).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 30 September 2013

Piutang Prestasi Rp. 5.717.983.819
Sales Rp. 5.717.983.819

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 18 Oktober 2013

Piutang usaha Rp. 4.717.336.650
Potongan Uang muka Rp. 1.143.596.764
Potongan retensi Rp. 285.899.191
Piutang Prestasi Rp. 5.717.983.819
PPN Keluaran Rp. 428.848.786

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 1 Nopember 2013

Bank Rp. 4.588.682.014
Piutang Usaha Rp. 4.588.682.014

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 14 Maret 2015

PPh Pasal 4 ayat 2 Rp. 128.654.636
Piutang Usaha Rp. 128.654.636

3. Termin 3 dengan persentase pekerjaan kumulatif 27,95%

Progres di lapangan saat ini 10,082%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 5.094.892.874 dikurangi potongan uang muka (20% X 5.094.892.874 = Rp. 1.018.978.575) dan potongan retensi (5% X 5.094.892.874 = Rp. 254.744.644).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 4 November 2013

Piutang Prestasi Rp. 5.094.892.874
Sales Rp. 5.094.892.874

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 20 Nopember 2013

Piutang usaha Rp. 4.203.286.620
Potongan Uang muka Rp. 1.018.978.575
Potongan retensi Rp. 254.744.644
Piutang Prestasi Rp. 5.094.892.874
PPN Keluaran Rp. 382.116.965

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 10 Desember 2013

Bank Rp. 4.088.651.530
Piutang Usaha Rp. 4.088.651.530

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 14 Maret 2014

PPh Pasal 4 ayat 2 Rp. 114.635.090
Piutang Usaha Rp. 114.635.090

4. Termin 4 dengan persentase pekerjaan kumulatif 38,82%

Progres di lapangan saat ini 10,862%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 5.489.062.326 dikurangi potongan uang muka (20% X 5.489.062.326 = Rp. 1.097.812.465) dan potongan retensi (5% X 5.489.062.326 = Rp. 274.453.116).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 02 Desember 2013

Piutang Prestasi	Rp. 5.489.062.326
Sales	Rp. 5.489.062.326

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 16 Desember 2013

Piutang usaha	Rp. 4.528.476.420
Potongan Uang muka	Rp. 1.097.812.465
Potongan retensi	Rp. 274.453.116
Piutang Prestasi	Rp. 5.489.062.326
PPN Keluaran	Rp. 411.679.675

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 30 Desember 2013

Bank	Rp. 4.404.972.518
Piutang Usaha	Rp. 4.404.972.518

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 14 Maret 2014

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 123.503.902
Piutang Usaha	Rp. 123.503.902

5. Termin 5 dengan persentase pekerjaan kumulatif 48,87%

Progres di lapangan saat ini 10,058%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 5.082.764.581 dikurangi potongan uang muka (20% X 5.082.764.581 = Rp. 1.016.552.916) dan potongan retensi (5% X 5.082.764.581 = Rp. 254.138.229)

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 30 Desember 2013

Piutang Prsetasi	Rp. 5.082.764.581
Sales	Rp. 5.082.764.581

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 20 Januari 2014

Piutang usaha	Rp. 4.193.280.780
Potongan Uang muka	Rp. 1.016.552.916
Potongan retensi	Rp. 254.138.229
Piutang Prestasi	Rp. 5.082.764.581
PPN Keluaran	Rp. 381.207.344

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 04 Februari 2014

Bank	Rp. 4.078.918.577
Piutang Usaha	Rp. 4.078.918.577

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 13 Mei 2014

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 114.362.203
Piutang Usaha	Rp. 114.362.203

6. Termin 6 dengan persentase pekerjaan kumulatif 61,107%

Progres di lapangan saat ini 12,235%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 6.182.901.636 dikurangi potongan uang muka (20% X 6.182.901.636 = Rp. 1.236.580.327) dan potongan retensi (5% X 6.182.901.636 = Rp. 309.145.082).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 3 Februari 2014

Piutang Prestasi	Rp. 6.182.901.636
Sales	Rp. 6.182.901.636

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 17 Februari 2014

Piutang usaha	Rp. 5.100.893.850
Potongan Uang muka	Rp. 1.236.580.327
Potongan retensi	Rp. 309.145.082
Piutang Prestasi	Rp. 6.182.901.636
PPN Keluaran	Rp. 463.717.623

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 06 Maret 2014

Bank	Rp. 4.961.778.563
Piutang Usaha	Rp. 4.961.778.563

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 13 Mei 2014

PPh Final 4 ayat 2	Rp. 139.115.287
Piutang Usaha	Rp. 139.115.287

7. Termin 7 dengan persentase pekerjaan kumulatif 66,34%

Progres di lapangan saat ini 5,230%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 2.642.956.726 dikurangi potongan uang muka (20 % X 2.642.956.726 = Rp. 528.591.345) dan potongan retensi (5% X 2.642.956.726 = Rp. 132.147.836).

Pencatatan Jurnal Pendapatan Tanggal 3 Maret 2014

Piutang Prestasi	Rp. 2.642.956.726
Sales	Rp. 2.642.956.726

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 20 Maret 2014

Piutang usaha	Rp. 2.180.439.300
Potongan Uang muka	Rp. 528.591.345
Potongan retensi	Rp. 132.147.836
Piutang Prestasi	Rp. 2.642.956.726
PPN Keluaran	Rp. 198.221.755

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 15 April 2014

Bank	Rp. 2.120.972.774
Piutang Usaha	Rp. 2.120.972.774

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 31 Agustus 2016

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 59.466.526
Piutang Usaha	Rp. 59.466.526

8. Termin 8 dengan persentase pekerjaan kumulatif 76,495%

Progres di lapangan saat ini 10,158%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 5.133.299.126 dikurangi potongan uang muka (20% X 5.133.299.126 = Rp. 1.026.659.825) dan potongan retensi (5% X 5.133.299.126 = Rp. 256.664.956).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 1 April 2014

Piutang Prestasi	Rp. 5.133.299.126
Sales	Rp. 5.133.299.126

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 16 April 2014

Piutang usaha	Rp. 4.234.971.780
Potongan Uang muka	Rp. 1.026.659.825
Potongan retensi	Rp. 256.664.956
Piutang Prestasi	Rp. 5.133.299.126
PPN Keluaran	Rp. 384.997.435

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 05 Mei 2014

Bank	Rp. 4.119.472.550
Piutang Usaha	Rp. 4.119.472.550

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 31 Agustus 2014

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 115.499.230
Piutang Usaha	Rp. 115.499.230

9. Termin 9 dengan persentase pekerjaan kumulatif 87,11%

Progress di lapangan saat ini 10,609%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 5.361.209.926 dikurangi potongan uang muka (20% X 5.361.209.926 = Rp.

1.072.241.985) dan potongan retensi (5% X 5.361.209.926 = Rp. 268.060.496).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 28 April 2014

Piutang Prestasi	Rp. 5.361.209.926
Sales	Rp. 5.361.209.926

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 13 Mei 2014

Piutang usaha	Rp. 4.422.998.190
Potongan Uang muka	Rp. 1.072.241.985
Potongan retensi	Rp. 268.060.496
Piutang Prestasi	Rp. 5.361.209.926
PPN Keluaran	Rp. 402.090.745

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 28 Mei 2014

Bank	Rp. 4.302.370.967
Piutang Usaha	Rp. 4.302.370.967

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 14 Maret 2015

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 120.627.223
Piutang Usaha	Rp. 120.627.223

10. Termin 10 dengan persentase pekerjaan kumulatif 89,276%

Progres di lapangan saat ini 10,609%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 1.097.610.326 dikurangi potongan uang muka (20% X 1.097.610.326 = Rp. 219.522.065) dan potongan retensi (5% X 1.097.610.326 = Rp. 54.880.516).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 28 April 2014

Piutang Prestasi	Rp. 1.097.610.326
Sales	Rp. 1.097.610.326

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 20 Juni 2014

Piutang usaha	Rp. 905.528.520
Potongan Uang muka	Rp. 219.522.065
Potongan retensi	Rp. 54.880.516
Piutang Prestasi	Rp. 1.097.610.326
PPN Keluaran	Rp. 82.320.775

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 08 Juli 2014

Bank	Rp. 880.832.288
Piutang Usaha	Rp. 880.832.288

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 30 Nopember 2014

PPh Final 4 ayat 2	Rp. 24.696.232
Piutang Usaha	Rp. 24.696.232

11. Termin 11 dengan persentase pekerjaan kumulatif 91,135%

Progres di lapangan saat ini 1,859%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 939.437.200 dikurangi potongan uang muka (20% X 939.437.200 = Rp. 187.887.440) dan potongan retensi (5% X 939.437.200 = Rp. 46.971.860).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 30 Juni 2014

Piutang Prestasi	Rp. 939.437.200
Sales	Rp. 939.437.200

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 23 Juli 2014

Piutang usaha	Rp. 775.035.690
Potongan Uang mukaRp.	187.887.440
Potongan retensi	Rp. 46.971.860
Piutang Prestasi	Rp. 939.437.200
PPN Keluaran	Rp. 70.457.790

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank: Tanggal 12 Agustus2014

Bank	Rp. 753.898.353
Piutang Usaha	Rp. 753.898.353

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 30 Nopember 2014

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 21.137.337
Piutang Usaha	Rp. 21.137.337

12. Termin 12 dengan persentase pekerjaan kumulatif 93,374%

Progress di lapangan saat ini 2,239%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 1.131.468.474 dikurangi potongan uang muka (20% X 1.131.468.474 = Rp. 226.293.695) dan potongan retensi (5% X 1.131.468.474 = Rp. 56.573.424).

Pencatatan Jurnal Pendapatan : Tanggal 21 Juli 2014

Piutang Prestasi	Rp. 1.131.468.474
Sales	Rp. 1.131.468.474

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 25 Agustus 2014

Piutang usaha	Rp. 933.461.490
Potongan Uang mukaRp.	226.293.695
Potongan retensi	Rp. 56.573.424
Piutang Prestasi	Rp. 1.131.468.474
PPN Keluaran	Rp. 84.860.135

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank : Tanggal 08 September 2014

Bank	Rp. 908.003.449
Piutang Usaha	Rp. 908.003.449

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 : Tanggal 30 Nopember 2014

PPh Pasal 4 ayat 2	Rp. 25.458.041
Piutang Usaha	Rp. 25.458.041

13. Termin 13 dengan persentase pekerjaan kumulatif 96,771%

Progres di lapangan saat ini 3,397%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 1.716.658.509 dikurangi potongan uang muka (20 % X 1.716.658.509 = Rp. 343.331.702) dan potongan retensi (5% X 1.716.658.509 = Rp. 85.832.925).

Pancatatan Jurnal Pendapatan :Tanggal 13 Oktober 2014

Piutang Prestasi	Rp. 1.716.658.509
Sales	Rp. 1.716.658.509

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 23 Oktober 2014

Piutang usaha	Rp. 1.416.243.270
Potongan Uang mukaRp.	343.331.702
Potongan retensi	Rp. 85.832.925
Piutang Prestasi	Rp. 1.716.658.509
PPN Keluaran	Rp. 128.749.388

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank :Tanggal 30 Nopember 2014

Bank	Rp. 1.377.593.454
Piutang Usaha	Rp. 1.377.593.454

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 :Tanggal 13 Februari 2015

PPh Pasal 4 ayat 2	R p. 38.624.816
Piutang Usaha	Rp. 38.624.816

14. Termyn 14 dengan persentase pekerjaan kumulatif 98,038%

Progress di lapangan saat ini 1,267%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 640.272.690 dikurangi potongan uang muka (20% X 640.272.690 = Rp. 128.054.538) dan potongan retensi (5% X 640.272.690 = Rp. 32.013.635).

Pencatatan Jurnal Pendapatan :Tanggal 24 November 2014

Piutang Prestasi	Rp. 640.272.690
Sales	Rp. 640.272.690

Pencatatan jurnal piutang :Tanggal 13 Desember 2014

Piutang usaha	Rp. 528.224.970
Potongan Uang mukaRp.	128.054.538
Potongan retensi	Rp. 32.013.635

Piutang Prestasi Rp. 640.272.690
PPN Keluaran Rp. 48.020.452

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank
:Tanggal 30 Desember 2014

Bank Rp. 513.793.834
Piutang Usaha Rp. 513.793.834

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2
:Tanggal 13 Februari 2015

PPh Pasal 4 ayat 2 Rp. 14.406.136
Piutang Usaha Rp. 14.406.136

15. Termin 15 dengan persentase pekerjaan kumulatif 100%

Progres di lapangan saat ini 1,961%. dikali nilai kontrak Rp. 50.534.545.455 sama dengan nilai progres Rp. 1.147.246.165 dikurangi potongan uang muka (20% X 1.147.246.165 = Rp. 198.196.487) dan potongan retensi (5% X 1.147.246.165 = Rp. 57.362.308).

Pencatatan Jurnal Pendapatan :Tanggal 6 April 2015

Piutang Prestasi Rp. 1.147.246.165
Sales Rp. 1.147.246.165

Pencatatan jurnal piutang : Tanggal 21 Mei 2015

Piutang usaha Rp. 980.856.107
Potongan Uang muka Rp. 198.196.487
Potongan retensi Rp. 57.362.308
Piutang Prestasi Rp. 1.147.246.165
PPN Keluaran Rp. 89.168.737

Pencatatan Jurnal Penerimaan Bank :
Tanggal 15 Juni 2015

Bank Rp. 954.080.485
Piutang Usaha Rp. 954.080.485

Pencatatan Jurnal PPh Pasal 4 ayat 2 :
Tanggal 31 Agustus 2016

PPh Final 4 ayat 2 Rp. 22.297.105
Piutang Usaha Rp. 22.297.105

2. Pengakuan Biaya PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth.

Biaya-biaya yang termasuk dalam proyek RS Borromeus Gedung Elizabeth Bandung adalah sebagai berikut :

1. Biaya Real Cost
 - Bahan
 - Upah
 - Sub Kontraktor (Sub Kontraktor Civil, Sub Kontraktor NC, Sub Kontraktor Interior/ Furnitur)

- Provisional Sum (PS)
2. Alat, SPP, Dan Biaya Umum
 - Biaya Alat
 - Biaya SPP
 - Biaya Umum
 3. Biaya Asuransi
 - Provisi atas jaminan Bank/ Asuransi
 - Asuransi CAR
 - *Diductible*
 - Asuransi *Personil Accident*
 - Asuransi Tenaga Kerja
 4. Biaya Kenaikan Harga
 - SKBDN Pembukaan
 - SKBDN Perpanjangan
 5. Biaya Cash Flow & SKBDN
 - Biaya Alat
 - Biaya SPP
 - Biaya Umum
 - Fee Kordinasi
 6. Biaya *Main Contractor*
 7. Biaya Pemeliharaan
- a. **Laporan Biaya Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Summary Laporan Biaya PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elisabeth terlampir pada tabel 3.

b. Jurnal Biaya Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jurnal merupakan ringkasan dari banyak transaksi yang salurannya dicatat pada (satu periode akuntansi) untuk mencatat transaksi diatas adalah sebagai berikut :

2013 :

Biaya Usaha 16.225.014.421
Bank 16.225.014.421

2014 :

Biaya Usaha 28.410.270.327
Bank 28.410.270.327

2015 :

Biaya Usaha 287.956.818

Bank 287.956.818

c. Rincian Biaya Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Summary Pengakuan Biaya PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Terlampir pada tabel 4.

d. Penyajian Biaya di Laporan Keuangan Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Laporan Laba Rugi Per Desember 2013, terlampir di Tabel 5. Laporan Laba Rugi Per Desember 2014 terlampir di Tabel 6. Laporan Laba Rugi Per Desember 2015 terlampir di Tabel 6. Sedangkan untuk Laporan Neraca Per Desember 2013 terlampir di Tabel 8. Laporan Neraca Per Desember 2014, terlampir di Tabel 9, Laporan Neraca Per Desember 2015, terlampir di Tabel 10

3. Pengakuan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth.

Summary Pengakuan PPh Pasal 4 ayat 2 PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth terlampir di Tabel 11

Pengakuan pendapatan di Tahun 2013 menurut pencatatan senilai Rp. 25.544.701.333 sedangkan pencatatan aktual Rp. 25.911.519.961 dimana selisih tersebut adalah adanya penangguhan PPh pasal 4 ayat 2 yang belum dicatat karena pihak perusahaan belum mendapatkan bukti potong dari pihak *Owner* sebesar Rp. 366.818.628. Nilai ini dicatat ditahun 2014 mengakibatkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan sebesar Rp. 366.818.628. Sehingga laba di tahun 2013

belum dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 yang belum terima bukti potong.

Ditahun 2014 pendapatan di catat Rp. 24.017.634.809 sedangkan aktualnya Rp. 24.128.144.748 selisihnya Rp. 110.509.939. selisih tersebut adalah PPh pasal 4 ayat 2 yang belum di akui karena belum terima bukti potong. Sedangkan di tahun 2015 pencatatan sudah sesuai karena tidak ada lagi pajak tangguhannya.

Pengaruh Pendapatan dan Biaya Serta PPH Pasal 4 Ayat 2 Terhadap Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth.

Secara konseptual dapat diukur jika memenuhi kualitas pengukuran dan keandalan maka kualitas tersebut harus dioperasikan dalam bentuk kriteria pengakuan pendapatan. Biaya merupakan konsep arus yang menggambarkan perubahan yang tidak menguntungkan sumber daya perusahaan. Biaya timbul akibat adanya aktivitas perusahaan yang biasanya terbentuk pada arus kas atau berkurangnya aset seperti kas dan setara kas. Biaya diakui dalam laporan Laba Rugi atas dasar pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau jika tidak memenuhi syarat maka diakui dalam Neraca sebagai Aset. Pendapatan dan biaya sangat berpengaruh terhadap Laporan Keuangan karena semakin besar pendapatan maka semakin besar pula laba yang didapatkan dan sebaliknya jika biaya semakin besar maka Laba perusahaan akan semakin kecil.

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 sebagai pengurang pendapatan karena dalam perusahaan konstruksi pemungut Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 adalah *Owner*. Dalam hal pencatatan perusahaan tidak dapat langsung mengakui Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dikarenakan syarat mengakui Pajak Penghasilan 4 ayat 2

jika *owner* sudah memberikan bukti potong kepada perusahaan yang akhirnya berdampak besarnya pendapatan di laporan Laba Rugi, karena masih ada pajak tangguhan yang belum dicatat.

Hasil Analisis

Menurut PSAK No.34 bahwa pengakuan pendapatan jasa konstruksi dinyatakan bahwa bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca. Pada prakteknya PT Adhi Karya (Persero) Tbk menetapkan pengakuan pendapatan kontrak jangka panjang dengan menggunakan Metode Persentase Penyelesaian. Setiap akhir periode dilakukan perhitungan laba atau rugi berdasarkan persentase penyelesaian. Taksiran Laba dicatat dengan mendebit pengakuan laba kontrak jangka panjang. Metode pembukuan akuntansi atas dasar akrual (*accrual basic*) yaitu pendapatan dicatat atau dibukukan pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Metode pengakuan atas pendapatan jasa konstruksi adalah berdasarkan proyek dilapangan digunakan dengan taksiran engineer dengan menghitung volume pekerjaan yang telah diselesaikan dan dituangkan dalam laporan prestasi proyek sebagai dasar pencatatan pendapatan jasa konstruksi.

Dalam penyelesaian proyek memakan waktu 3 periode akuntansi. Penentuan atau penyajian laporan keuangan dalam hal laporan laba rugi perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana PT Adhi Karya (Persero) Tbk diakui pada saat selesainya bangunan atau suatu proyek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka ditarik kesimpulan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan dan biaya yang digunakan dalam pembiayaan proyek menggunakan metode persentase penyelesaian (*Percentage of completion method*). Dalam metode ini semua biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dicatat dalam rekening proyek dalam pelaksanaan. Setiap akhir periode dilakukan perhitungan Laba atau Rugi berdasarkan persentase penyelesaian. Pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dapat diakui sebagai pengurang pendapatan setelah perusahaan menerima bukti potong dari *owner*.

Saran

Setelah ditarik kesimpulan berdasarkan analisis Peneliti tersebut diatas, maka Peneliti mencoba memberikan saran-saran dan semoga saran tersebut bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan pengakuan prestasi pekerjaan sebaiknya dilakukan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan berdasarkan yang telah dicatat di kartu pembebanan dan untuk pengakuan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 harus dicatat secara andal

DAFTAR PUSTAKA

- Joel D. Wisner, Keah-Choon Tan, G. Keong Leong. (2008). *Principles Of Supply Chain Management*. South-Western Cengage Learning.
- Nelson Lam, Peter Lau. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Edisi 2 Buku 2. Salemba Empat.
- Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak*. Edisi 6. Salemba Empat.

- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti, Resmi. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi Ke 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E, Jerry J. Weygandt, J. J & Warfiels, T. D. (2011). *Intermediete Accounting*, Emil Salim, Jilid 1. Edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- Rantunuman. (2013). *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan*.
- Rezwan. Rizki.
Blogspot.com/2013/05/Akuntansi Kontrak Konstruksi.html

LAMPIRAN**Tabel 1. Summary RAB (Rencana Anggaran Biaya) PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Bandung**

Uraian	Jumlah (Rp)	Total Harga (Rp)
BIAYA REAL COST		38.900.646.641,43
Bahan	5.645.012.920,18	
Upah	3.130.374.937,23	
Sub Kontraktor		
Sub Kontraktor Civil	5.773.073.301,65	
Sub Kontraktor NC	24.352.185.482,38	
Sub Kontraktor Interior		
ALAT, SPP, & BIAYA UMUM		3.217.440.267,04
Biaya alat	615.219.000,00	
Biaya SPP	705.310.211,04	
Biaya Umum	1.896.911.056,00	
BIAYA ASURANSI		180.906.909,09
Provisi Atas Jaminan Bank/Asuransi	63.170.000,00	
Asuransi CAR	50.540.000,00	
Diductible	10.106.909,09	
Asuransi Personil Accident	5.000.000,00	
Asuransi Tenaga Kerja	52.090.000,00	
BIAYA KENAIKAN HARGA		597.742.854,96
231.029.447,01		
BIAYA CASHFLOW & SKBDN		1.926.504.894,13
SKBDN Pembukaan	201.144.500,00	
SKBDN Perpajakan	536.265.941,13	
BIAYA MAIN KONTRAKTOR		100.000.000,00
Biaya Alat		
Biaya SPP		
Biaya Umum		
Fee Kordinasi		
BIAYA PEMELIHARAAN		
TOTAL HPP PROYEK		44.923.241.566,65
LABA PROYEK	5.611.303.887,90	
BUKP		505.345.454,55
BUKD		555.880.000,00
LABA OPERASIONAL	4.550.078.433,35	
PPH Final		1.516.036.363,64
LABA BERSIH		3.034.042.069,72
RAB (Exc. PPN)		50.534.545.454,55
PPN		5.053.454.545,45
KONTRAK INCLUDE PPN		55.588.000.000,00

Sumber : PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Tabel 2. Summary Pengakuan Pendapatan Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth PT Ahi Karya (Persero) Tbk.

TERM YN	TG L	PROGR ESS PENGA WAS	TG L	UANG MUKA	PENDAPA TAN
---------	------	---------------------	------	-----------	-------------

Uang Muka			27 Jun 13	10.106.909.091	
1	26 Ag st 13	6,556%	20 Sep 13		3.313.044.800
2	30 Sep 13	11,315%	17 Okt 13		5.717.983.819
3	04 No v 13	10,082%	18 No v 13		5.094.892.874
4	25 No v 13	10,862%	14 De c 13		5.489.062.327
5	30 Des 13	10,058%	20 Jan 14		5.082.764.581
6	03 Feb 14	12,235%	19 Feb 14		6.182.901.636
7	03 Ma r 14	5,230%	20 Ma r 14		2.642.956.726
8	25 Ma r 14	10,158%	15 Apr 14		5.133.299.126
9	28 Apr 14	10,609%	13 Me i 14		5.361.209.926
10	02 Jun 14	2,172%	17 Jun 14		1.097.610.326
11	30 Jun 14	1,859%	21 Jul 14		939.437.200
12	21 Jul 14	2,239%	23 Ag s 14		1.131.468.474
13	13 Okt 14	3,397%	22 Okt 14		1.716.658.509
14	24 No v 14	1,267%	13 De c 14		640.272.690
15	24 Apr 15	1,961%	21 Me i 15		1.147.246.165
TOTAL		100%			50.534.545.455

Sumber: PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Tabel 3. Summary Laporan Biaya PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elisabeth

Tahun	Sesuai Real Biaya Proyek	Sesuai Laporan Pengawas
2013	16.225.014.421	16.225.014.421
2014	28.410.270.327	28.410.270.327
2015	287.956.818	287.956.818

	44.923.241.566	44.923.241.566
--	----------------	----------------

Tabel 4. Summary Pengakuan Biaya PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elisabeth

Ur aian	Upah	Bahan	Sub. Kontr aktor	Peral atan	Umu m	Jumla h
Bia ya 20 13	1.153. 732.96 3	1.592. 901.30 9	10.724. 479.33 8	1.391. 370.42 4	1.391. 370.42 4	16.225. 014.42 1
Bia ya 20 14	1.939. 712.90 0	3.968. 980.51 1	19.232. 882.80 2	666.56 9.228	666.56 9.228	28.410. 270.32 7
Bia ya 20 15	36.929 .074	83.131 .100	167.89 6.644	-	-	287.95 6.818
To tal Bia ya	3.130. 374.93 7	5.645. 012.92 0	30.125. 258.78 4	2.057. 939.65 2	3.964. 655.27 3	44.923. 241.56 6

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Per Desember 2013

PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Borromeus Gd. Elisabeth Laporan Laba Rugi 31 Desember 2013			
Penjualan :			
Penjualan	Jasa	Konstruksi	
19.614.983.818			
Eliminir	Penjualan	Intern	
-			
Eliminir	Penjualan	Kerja	Sama
-			
Jumlah	Pendapatan	Usaha	
19.614.983.818			
Harga Pokok :			
Konvensional (16.225.014.421)			
Harga Pokok	Usaha	Lain	Jasa
-			Konstruksi
Eliminir	Harga	Pokok	Intern
-			
Jumlah	Beban	Kontrak	
(16.225.014.421)			
Laba Kotor Sesudah Proyek Kerja Sama			
3.389.969.397			

Beban Usaha :		
Beban	Umum	dan Administrasi
-		
Biaya		Pengembangan
-		
Beban		Pemasaran
-		
Laba	(Rugi)	Usaha
-		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		
3.389.969.397		
Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Beban		Bunga
(1.694.853)		
Pendapatan		Bunga
-		
Pendapatan		Lain-lain
911.807		
Laba	(Rugi)	Usaha
(783.046)		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		
3.389.186.351		
Pajak Penghasilan		
Pajak	Penghasilan	Badan
-		
Pajak	Penghasilan	Final
(377.750.780)		
PPh		Tanggungan
-		
Jumlah	Pajak	Penghasilan
(377.750.780)		
LABA	(RUGI)	BERSIH
3.011.435.571		

Sumber : PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Diolah Peneliti

Tabel 6. Laporan Laba Rugi Per Desember 2014

Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Laporan Laba Rugi 31 Desember 2014				
Penjualan :				
Penjualan	Jasa	Konstruksi		
29.928.579.200				
Eliminir	Penjualan	Intern		
-				
Eliminir	Penjualan	Kerja	Sama	
-				
Jumlah	Pendapatan	Usaha		
29.928.579.200				
Harga Pokok :				
Konvensional				
(28.410.270.327)				
Harga Pokok	Usaha	Lain	Jasa	Konstruksi
-				
Eliminir	Harga	Pokok	Intern	
-				
Jumlah	Beban	Kontrak		
(28.410.270.327)				
Laba Kotor	Sesudah	Proyek	Kerja	Sama
1.518.308.873				
Beban Usaha :				
Beban	Umum	dan	Administrasi	
-				
Biaya			Pengembangan	
-				
Beban			Pemasaran	
-				
Laba	(Rugi)	Usaha		
-				
Laba (Rugi)	Sebelum	Pajak	Penghasilan	
1.518.308.873				
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
Beban			Bunga	
(293.287)				
Pendapatan			Bunga	
-				
Pendapatan			Lain-lain	
43.021				
Laba	(Rugi)	Usaha		
(336.308)				
Laba (Rugi)	Sebelum	Pajak	Penghasilan	
1.517.972.565				
Pajak Penghasilan				
Pajak	Penghasilan	Badan		
-				
Pajak	Penghasilan	Final		
(562.933.092)				
PPh		Tanggung		
-				
Jumlah	Pajak	Penghasilan		
(562.933.092)				

LABA	(RUGI)	BERSIH
955.039.473		

Sumber : PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Diolah

Peneliti

Tabel 7. Laporan Laba Rugi Per Desember 2015

PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Laporan Laba Rugi 31 Desember 2015				
Penjualan :				
Penjualan	Jasa	Konstruksi		
990.982.436				
Eliminir	Penjualan	Intern		
-				
Eliminir	Penjualan	Kerja	Sama	
-				
Jumlah	Pendapatan	Usaha		
990.982.436				
Harga Pokok :				
Konvensional				
(287.956.818)				
Harga Pokok	Usaha	Lain	Jasa	Konstruksi
-				
Eliminir	Harga	Pokok	Intern	
-				
Jumlah	Beban	Kontrak		
(287.956.818)				
Laba Kotor	Sesudah	Proyek	Kerja	Sama
703.025.618				
Beban Usaha :				
Beban	Umum	dan	Administrasi	
-				
Biaya			Pengembangan	
-				
Beban			Pemasaran	
-				
Laba	(Rugi)	Usaha		
-				
Laba (Rugi)	Sebelum	Pajak	Penghasilan	
703.025.618				
Pendapatan (Beban) Non Operasional

Beban (183.604)		Bunga	
Pendapatan		Bunga	
-			
Pendapatan		Lain-lain	
264.166			
Laba	(Rugi)	Usaha	
80.562			
Laba (Rugi)	Sebelum Pajak	Penghasilan	
703.106.180			
Pajak Penghasilan			
Pajak	Penghasilan	Badan	
-			
Pajak	Penghasilan	Final	
(504.104.189)			
PPh		Tangguhan	
-			
Jumlah	Pajak	Penghasilan	
(504.104.189)			
LABA	(RUGI)	BERSIH	
199.001.991			

Sumber : PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Diolah
Peneliti

Tabel 8. Laporan Neraca Per Desember 2013

PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Laporan Neraca Rugi 31 Desember 2013			
AKTIVA LANCAR			
Kas	dan	Setara	Kas
792.279.335			
Piutang	Usaha	Pihak	Ketiga
336.793.628			
Piutang			Retensi
980.749.191			
Piutang			Prestasi
12.228.411.822			
Persediaan			
153.985.216			
Uang	Muka		Dibayar
3.872.052.713			
Uang	Muka		Pajak
813.004.348			
JUMLAH	AKTIVA	LANCAR	
19.207.276.253			
AKTIVA TETAP			
Jumlah	Aktiva		Tetap
-			
JUMLAH	AKTIVA	TIDAK	TETAP
-			
TOTAL		AKTIVA	
19.207.276.253			

KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha – pihak yang mempunyai hub. Istimewa			
-			
Hutang	Usaha	–	Pihak Ketiga
16.225.014.421			
Hutang			Pajak
3.532.443.386			
Uang	Muka		Kontrak
6.183.912.326			
Beban	yang	Masih	Harus Dibayar
162.426.094			
Bagian	Kewajiban	Jangka	Panjang
192.436.097			
Kewajiban		Lancar	Lain-lain
691.890.200			
Rekening			koran
(10.792.281.842)			
JUMLAH	KEWAJIBAN	LANCAR	
16.195.840.682			
Hutang			Bank
-			
JUMLAH	KEWAJIBAN	TIDAK	LANCAR
-			
HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN			
Hak	Minoritas	Pada	Anak Perusahaan
-			
JUMLAH HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN			-
EKUITAS			
Cadangan	dan	Laba	Ditahan
-			
Laba	(Rugi)	Tahun	berjalan
3.011.435.571			
JUMLAH			EKUITAS
3.011.435.571			
TOTAL			PASIVA
19.207.276.253			

Sumber : PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Diolah
Peneliti

Tabel 9. Laporan Neraca Per Desember 2014

PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Laporan Neraca Rugi 31 Desember 2014			
AKTIVA LANCAR			
Kas	dan	Setara	Kas
5.173.131			
Piutang	Usaha	Pihak	Ketiga
348.673.931			
Piutang			Retensi
2.477.178.151			
Piutang			Prestasi
800.099.889

Persediaan			
-			
Uang	Muka		Dibayar
363.112.395			
Uang	Muka		Pajak
2.792.027.950			
JUMLAH	AKTIVA		LANCAR
6.786.265.447			
AKTIVA TETAP			
Jumlah	Aktiva		Tetap
-			
JUMLAH	AKTIVA	TIDAK	TETAP
-			
TOTAL			AKTIVA
6.786.265.447			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha – pihak yang mempunyai hub. Istimewa			
-			
Hutang	Usaha	–	Pihak Ketiga
14.387.708.629			
Hutang			Pajak
3.532.443.386			
Uang	Muka		Kontrak
198.196.487			
Beban	yang	Masih	Harus Dibayar
13.742.644			
Bagian	Kewajiban	Jangka	Panjang
1.357.508.707			
Kewajiban	Lancar		Lain-lain
4.579.187.728			
Rekening			koran
(21.796.269.392)			
JUMLAH	KEWAJIBAN		LANCAR
2.114.403.758			
Hutang			Bank
-			
JUMLAH	KEWAJIBAN	TIDAK	LANCAR
-			
HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN			
Hak Minoritas	Pada	Anak	Perusahaan
-			
JUMLAH HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN			
-			
EKUITAS			
Cadangan	dan	Laba	Ditahan
3.011.435.571			
Laba	(Rugi)	Tahun	berjalan
1.660.426.117			
JUMLAH			EKUITAS
19.207.276.253			
TOTAL			PASIVA
6.786.265.447			

Sumber : PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Diolah Peneliti

Tabel 10. Laporan Neraca Per Desember 2015

PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Borromeus Gd. Elizabeth Laporan Neraca Rugi 31 Desember 2015			
AKTIVA LANCAR			
Kas	dan	Setara	Kas
192.279.335			
Piutang	Usaha	Pihak	Ketiga
-			
Piutang			Retensi
2.526.727.273			
Piutang			Prestasi
-			
Persediaan			
-			
Uang	Muka		Dibayar
28.023.055			
Uang	Muka		Pajak
3.056.712.502			
JUMLAH	AKTIVA		LANCAR
5.803.742.165			
AKTIVA TETAP			
Jumlah	Aktiva		Tetap
-			
JUMLAH	AKTIVA	TIDAK	TETAP
-			
TOTAL			AKTIVA
5.803.742.165			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha – pihak yang mempunyai hub. Istimewa			
-			
Hutang	Usaha	–	Pihak Ketiga
654.409.278			
Hutang			Pajak
11.241.319.416			
Uang	Muka		Kontrak
-			
Beban	yang	Masih	Harus Dibayar
-			
Bagian	Kewajiban	Jangka	Panjang
1.440.395.194			
Kewajiban	Lancar		Lain-lain
59.004.008			
Rekening			koran
(11.927.933.465)			
JUMLAH	KEWAJIBAN		LANCAR
1.467.194.431			
Hutang			Bank
-			
JUMLAH	KEWAJIBAN	TIDAK	LANCAR
-			
HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN

Hak Minoritas Pada Anak Perusahaan	
JUMLAH HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN	-
EKUITAS	
Cadangan dan Laba Ditahan	
4.671.861.688	
Laba (Rugi) Tahun berjalan	
(335.313.955)	
JUMLAH	EKUITAS
4.336.547.733	
TOTAL	PASSIVA
5.803.742.162	

Tabel 11. Summary Pengakuan PPh Pasal 4 ayat 2 PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Borromeus Gd. Elizabet

Pencatatan			Actual			Selisih PPh	Keterangan
Tahun	Pendapatan	PPh	Tahun	Pendapatan	PPh		
2013	25.54	744.5	2013	25.9	377.75	366.8	Blm Tercatat Blm Tercatat
2014	4.701	69.40	2014	11.5	0.780	18.62	
2015	.333	8	2015	19.9	562.93	8	
	24.01	673.4		61	3.092	110.5	
	7.634	43.03		24.1	504.10	09.93	
	.809	1		28.1	4.189	9	
	954.0	26.77		44.7		-	
	80.48	5.622		48			
	5			954.080.485			
	50.53	1.444		50.9	1.444.7		
	4.545	.788		93.7	88.061		
	.455	061		45.1			
				94